

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Pada triwulan ke 2 secara umum kabupaten klaten harga komoditas stabil yang fluktuatif masih cabe dan bawang merah

https://docs.google.com/spreadsheets/d/1KjmvSRbFpt0BOumkmYPDRs6xN9uEEEFu3-Kn_3v0x28/edit?usp=sharing

pemantauan kemasan dan minyak kita ada selisih namun masih dalam ambang batas 5%

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Kab klatenn produksi beras surplus .

cabe kedelai bawang merah produksi minus, perlu upaya untuk meningkatkan produksi dan upaya kerjasama dengan dengan daerah penghasil komoditas

Program SERGAB oleh BULOG sudah dilaksanakan di Klaten namun blm optimal ;arena sarpras gudang bulog belum memenukkkki kebutuhan

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Kegiatan dan program pengendalian inflasi dievaluasi oooleh BPKP Wil Yogyakarta

bukti dykung

<https://docs.google.com/spreadsheets/d/1FewOwvlgY4t7ZpEYfE1o441V2BkGAK2n/edit?gid=222179566#gid=222179566>

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Selama triwulan ke 2 sudah dilaksanakan pasar murah pada 6 mei dan tanam padi serentak pada 23 april 2025 untuk mendukung swasembada pangan menanggulangi OPT

<https://klaten.go.id/berita/tanam-padi-serentak-di-klaten,-gubernur-jateng-sebut-swasembada-pangan-kerja-bersama?q=2881>

secara nasional harga beeeras naik. klaten masih wajar.

ada kendala aplikasi wasinfladi gangguan sehingga belum terekap laporan

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Terus koordinasi ruti rim teknis TPID

Perlu upaya KAD